

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2),

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci, yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitiannya berdasarkan masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah penelitian yang telah direncanakan dengan tujuan mendapatkan data. Metode yang digunakan akan berpengaruh pada pendekatan penelitian.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian (Heryadi, 2014:42). Adanya metode tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, hingga membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis.

Pengertian metode deskriptif analitis dikemukakan oleh Heryadi (2014:42),

Metode deskriptif analitis adalah metode yang menggambarkan suatu situasi atau kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Maka dari itu, metode deskriptif analitis tidak perlu melakukan suatu perlakuan-perlakuan lain karena data yang dibutuhkan sudah ada dalam subjek penelitian serta metode deskriptif analitis tidak bisa digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan variabel. Pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai unsur pembangun dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022* dengan judul *Ihwal Nama majid Pucuk* serta mengetahui dapat atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI untuk menyelesaikan permasalahan terbatasnya bahan ajar teks cerpen.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup penelitian atau fokus penelitian ilmiah merupakan batasan permasalahan dan ilmu yang akan dikaji. Menurut Sugiyono (2017:209), “Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif didasarkan terhadap pembaruan informasi yang akan diperoleh dari kondisi di lapangan.” Fokus penelitian bermaksud untuk membatasi kajian penelitian untuk mendapat data yang relevan.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu unsur pembangun cerpen pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* menggunakan pendekatan

struktural. Cerpen tersebut cocok atau tidak jika dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI SMA.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena untuk mengetahui informasi atau data. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diamati atau diteliti, baik orang, benda, lembaga, atau hal lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk*.

**Tabel 3.1**  
**Kumpulan Cerpen Ihwal Nama Majid Pucuk**

No	Judul Cerpen	Pengarang
1	Tiga Tanda Mati	Muram Batu
2	Ihwal Nama Majid Pucuk	T Agus Khaidir
3	Ada Tanda di Lehermu	Meutia Swarna Maharani
4	Mama Menelepon dari Neraka	Surya Gemilang
5	Akhir Malam Pelukis Tayuh	Ranang Aji SP
6	Bukan Seorang Drupadi	Artie Ahmad
7	Api Kota Smyrna	Risda Nur Widia
8	Upacara Ona	Kiki Sulistyono
9	Rumah yang Selalu Berbau Busuk	Supartika
10	Maut di Ladang Jagung	A Muttaqin
11	Kabar Gembira	Yulizar Lubay
12	Ode Api	Agus Dermawan T
13	Pilihan Bapak	Atta Verin
14	Nirvana	Saras Dewi
15	Bayi Dalam Kaca	Mashdar Zainal
16	Binar yang Memudar dari Matanya	Rizqi Turama
17	Khasiat Embun Pohon Putih	Ahda Imran
18	Mbah Diman Terbang Bersayap Malam	Ahimsa Marga
19	Manusia Kelalawar	Damhuri Muhammad
20	Hawa Panas	Silvester Petara Hurit

Dari 20 cerpen dengan pengarang yang berbeda, penulis menyimpulkan terdapat lima cerpen yang akan dianalisis. Hal itu didasarkan pada kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya peserta didik kelas XI SMA Tasikmalaya. Berikut ini cerpen yang akan dianalisis.

**Tabel 3.2**  
**Kumpulan cerpen yang akan dianalisis**

No	Judul Cerpen	Pengarang
1	Bukan Seorang Drupadi	Artie Ahmad
2	Rumah yang Selalu Berbau Busuk	Supartika
3	Kabar Gembira	Yulizar Lubay
4	Pilihan Bapak	Atta Verin
5	Binar yang Memudar dari Matanya	Rizqi Turama

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian, baik orang, benda, organisasi, dan sebagainya. Objek penelitian dapat dikatakan juga sebagai fokus masalah atau sasaran penelitian dari suatu fenomena yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini adalah unsur pembangun cerpen pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang didapat dan dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan perlu adanya teknik. Teknik yang digunakan peneliti dapat berupa mengembangkan alat atau instrumen. Peneliti juga berhubungan langsung dengan sumber data dalam mengumpulkan data penelitian. Maka diperlukan menyiapkan segala keperluan, menguasai perilaku, dan menguasai pengoleksian data.

Heryadi (2014:106) menyatakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Pendapat lain dikemukakan oleh Sudaryono (2016:75), “Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.” Dari pernyataan-pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau metode yang dapat dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.

Pemerolehan data dalam penelitian dapat menggunakan teknik, di antaranya angket, analisis, observasi, wawancara, tes, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik analisis wacana. Teknik wawancara dilakukan untuk mencari permasalahan yang terjadi. Teknik dokumentasi merupakan tahapan dalam menganalisis unsur pembangun cerpen dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk*. Sedangkan, teknik analisis wacana untuk menemukan kesesuaian kriteria bahan ajar dan kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga teknik tersebut.

#### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi. Teknik ini banyak digunakan oleh peneliti untuk penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang didapatkan dalam wawancara berupa keyakinan, pendapat, aspirasi, dan sebagainya.

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Pendapat lain dikemukakan oleh Sudaryono (2016:82) bahwa, “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.” Dari pendapat tersebut, disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui dialog dengan narasumber.

Biasanya wawancara dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pertanyaannya sudah dirumuskan terlebih dahulu dan jawaban pertanyaan sudah ditetapkan oleh pewawancara atau teknik ini bersifat formal. Sedangkan wawancara tidak berstruktur bersifat informal dengan memberikan kebebasan jawaban, namun sama halnya dengan teknik terstruktur yaitu terencana. Berikut ini jenis pedoman wawancara yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Sudaryono, 2016: 85),

1. Pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam hal ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden, jenis ini cocok untuk penelitian kasus.
2. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyerupai *checklist*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda  $\checkmark$  pada nomor yang sesuai.

Pengumpulan data yang pertama kali dilakukan penulis adalah melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas XI dari 5 sekolah yaitu, SMA Negeri 7 Tasikmalaya, SMA Negeri 8 Tasikmalaya, SMA Negeri 10 Tasikmalaya, SMA Al-

Muttaqin Tasikmalaya, dan SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. Pertanyaan yang diajukan berupa permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI, salah satunya adalah materi cerpen.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dalam menganalisis sebuah dokumen. Sugiyono (2021:314) menyatakan,

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan studi dokumen berbentuk tulisan yaitu teks *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* sebagai alternatif bahan ajar kelas XI. Kumpulan cerpen tersebut akan diambil beberapa cerita yang kemudian dianalisis unsur-unsur pembangunnya untuk dijadikan bahan ajar peserta didik kelas XI.

## 3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik pengumpulan data untuk mengkaji dan menganalisis keterkaitan teks cerpen dengan kriteria bahan ajar untuk teks cerpen dan kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan penyajian data (*display data*) agar data tersusun dan terorganisasi. Menurut Milles dan Huberman (dalam Salleh, 2017) yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang peneliti laksanakan yaitu menggunakan instrumen penelitian agar tersusun dengan jelas.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan analisis teks dengan instrumen yang digunakan adalah format analisis. Format analisis berkaitan dengan unsur-unsur pembangun cerpen yang akan diteliti dan instrumen uji kelayakan.

#### a. Instrumen Analisis Unsur Pembangun Cerpen

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Analisis Unsur instrinsik Cerpen**

<b>Judul Cerpen</b>			
<b>Pengarang</b>			
<b>No</b>	<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Tema		
2	Tokoh dan Penokohan		
3	Latar		
4	Alur		
5	Sudut pandang		
6	Gaya bahasa		
7	Amanat		

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Analisis Unsur Ekstrinsik Cerpen**

<b>Judul Cerpen</b>			
<b>Pengarang</b>			
<b>Latar Belakang Pengarang</b>			
Hasil Analisis			
<b>Nilai-Nilai Kehidupan</b>			
Nilai Agama			
Nilai Moral			

Nilai Sosial	
Nilai Budaya	

**Tabel 3.5**  
**Analisis Cerpen Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No	Judul	Aspek Kesesuaian	Kriteria		Deskripsi
			Sesuai	Tidak Sesuai	
		Bahasa			
		Psikologi			
		Latar Belakang Budaya			

**Tabel 3.6**  
**Analisis Kesesuaian Unsur Instrinsik Cerpen dengan Kurikulum 2013**

Judul Cerpen				
Pengarang				
Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Tema	Cerpen mengandung tema yang menjadi ide/gagasan cerita.			
Tokoh dan Penokohan	Cerpen mengandung tokoh serta penggambaran karakter dalam cerita.			
Latar	Cerpen mengandung latar tempat, waktu, dan sosial-budaya.			
Alur	Cerpen mengandung hubungan sebab-akibat			
Sudut Pandang	Cerpen mengandung sudut pandang yang yang memunculkan imajinasi peserta didik.			
Gaya Bahasa	Cerpen mengandung gaya bahasa yang menggambarkan penceritaan dengan jelas.			

Amanat	Cerpen mengandung amanat atau pesan dalam cerita.			
--------	---	--	--	--

### b. Instrumen Uji Kelayakan

Cerpen yang akan dijadikan bahan ajar perlu melalui tahap uji kelayakan dengan beberapa ahli. Uji kelayakan bahan ajar yang penulis susun akan di analisis oleh dua orang guru bahasa Indonesia SMA dan satu orang ahli sastra.

### LEMBAR VALIDASI GURU

#### Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

#### Petunjuk:

1. Bapak/Ibu mohon untuk memvalidasi poin-poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan bapak/ibu.
3. Bapak/Ibu mohon kesediannya untuk dapat mengisi semua poin kesesuaian dan memberikan saran perbaikan pada bagian yang disediakan.

Aspek Kesesuaian	Indikator kesesuaian	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Isi atau Materi	Teks cerpen sesuai dengan Kompetensi Inti.			
	a. Apakah teks cerpen sesuai dengan KI-1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya?			
	b. Apakah teks cerpen sesuai dengan KI-2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia?			
	c. Apakah teks cerpen sesuai dengan KI-3 yaitu, memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah?			
	d. Apakah teks cerpen sesuai dengan KI-4 yaitu, mengolah, menalar, dan menyaji dalam			

	<p>ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan?</p>			
	<p>Teks cerpen sesuai dengan KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>1. Cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad.</p> <p>a. Apakah teks cerpen memuat unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen memuat unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan?</p>			
	<p>2. Cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika.</p> <p>a. Apakah teks cerpen memuat unsur intrinsik cerita pendek yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen memuat unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan?</p>			
	<p>3. Cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay.</p> <p>a. Apakah teks cerpen memuat unsur intrinsik cerita pendek</p>			

	yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
	b. Apakah teks cerpen memuat unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan?			
	4. Cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin. a. Apakah teks cerpen memuat unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
	b. Apakah teks cerpen memuat unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan?			
	5. Cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama. a. Apakah teks cerpen memuat unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.			
	b. Apakah teks cerpen memuat unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan?			
Bahasa	1. Cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad. a. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?			

	b. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
	2. Cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika. a. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
	3. Cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay a. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
	4. Cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin. a. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
	5. Cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama. a. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?			

	b. Apakah teks cerpen menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
Perkembangan Psikologi	1. Cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad. a. Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen sesuai dengan karakteristik peserta didik?			
	2. Cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika. a. Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen sesuai dengan karakteristik peserta didik?			
	3. Cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay. a. Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen sesuai dengan karakteristik peserta didik?			
	4. Cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin. a. Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen sesuai dengan karakteristik peserta didik?			

	<p>5. Cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama.</p> <p>a. Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen sesuai dengan karakteristik peserta didik?</p>			
Latar Belakang Budaya	<p>1. Cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad.</p> <p>a. Apakah latar belakang budaya teks cerpen mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen tidak terdapat muatan kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik?</p>			
	<p>2. Cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika.</p> <p>a. Apakah latar belakang budaya teks cerpen mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen tidak terdapat muatan kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik?</p>			
	<p>3. Cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay.</p> <p>a. Apakah latar belakang budaya teks cerpen mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?</p>			
	<p>b. Apakah teks cerpen tidak terdapat muatan kebudayaan yang menyimpang dengan</p>			

	kondisi sosial budaya peserta didik?			
	4. Cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin. a. Apakah latar belakang budaya teks cerpen mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen tidak terdapat muatan kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik			
	5. Cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama. a. Apakah latar belakang budaya teks cerpen mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
	b. Apakah teks cerpen tidak terdapat muatan kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik?			

### LEMBAR VALIDASI LKPD

#### Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi format yang terdapat dalam tabel berikut untuk memvalidasi kesesuaian LKPD sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen kelas XI.

2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan ketentuan berikut.

Sesuai : 4

Cukup Sesuai : 3

Kurang Sesuai : 2

Tidak Sesuai : 1

Bagian Penilaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
Komponen Isi	Sampul LKPD memuat judul dengan tepat				
	LKPD memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran				
	LKPD memuat materi ajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar				
	LKPD memuat identitas peserta didik yaitu nama dan nomor absen				
	LKPD memuat langkah-langkah kegiatan yang jelas				
	LKPD memuat teks cerpen				
	LKPD memuat pedoman penilaian bagi pendidik				
Kualitas Isi	Mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran				
	Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik				
	Mengembangkan pengalaman belajar peserta didik				

	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
	Materi ajar disajikan dengan jelas dan mudah dipahami				
	Langkah pembelajaran disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.				
	Pertanyaan dalam LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	Kriteria penilaian jelas dan terukur				

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Penilaian Angket Validasi LKPD**

No	Bagian Aspek Pedoman	Aspek Kesesuaian	Skor
1	Komponen Isi	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tepat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan cukup tepat.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat kurang tepat.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tidak tepat.</p>	<p>4=Sesuai</p> <p>3=Cukup Sesuai</p> <p>2=Kurang Sesuai</p> <p>1=Tidak Sesuai</p>
2	Kualitas Isi	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian kualitas isi termuat dengan tepat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian kualitas isi termuat dengan cukup tepat.</p>	<p>4=Sesuai</p> <p>3=Cukup Sesuai</p> <p>2=Kurang Sesuai</p> <p>1=Tidak Sesuai</p>

		<p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian kualitas isi termuat kurang tepat.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam kualitas isi termuat dengan tidak tepat.</p>	
--	--	---	--

Penentuan Penilaian Validator menurut Purwanto (2009:82),

90%-100% = Sangat Valid

80%-89% = Valid

65%-79% = Cukup Valid

55%-64% = Kurang Valid

≤54% = Tidak Valid

### LEMBAR VALIDASI AHLI SASTRA

#### Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu mohon untuk memvalidasi poin-poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* dengan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan bapak/ibu.

3. Bapak/Ibu mohon kesediannya untuk dapat mengisi semua poin kesesuaian dan memberikan saran perbaikan pada bagian yang disediakan.

Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Ket
	Ya	Tidak	
<b>1. Bahan ajar sastra berdasarkan teori Rahmanto</b>			
a. Bahasa			
1) Apakah teks cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad mengandung bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik?			
2) Apakah teks cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika mengandung bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik?			
3) Apakah teks cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay mengandung bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik?			
4) Apakah teks cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin mengandung bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik?			
5) Apakah teks cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama mengandung bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik?			
b. Psikologi			
1) Apakah teks cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik?			
2) Apakah teks cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik?			
3) Apakah teks cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik?			
4) Apakah teks cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta verin sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik?			

5) Apakah teks cerpen <i>Binar yang Memudar Dari Matanya</i> karya Rizqi Turama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik?			
c. Latar belakang Budaya			
1) Apakah teks cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad sesuai/mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
2) Apakah teks cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika sesuai/mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
3) Apakah teks cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay sesuai/mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
4) Apakah teks cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin sesuai/mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
5) Apakah teks cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama sesuai/mirip dengan latar belakang budaya peserta didik?			
<b>2. Kelengkapan Unsur Intrinsik</b>			
a. Apakah teks cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad memiliki kelengkapan unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
b. Apakah teks cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika memiliki kelengkapan unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
c. Apakah teks cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay memiliki kelengkapan unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat??			
d. Apakah teks cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verrin memiliki kelengkapan unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat??			

e. Apakah teks cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama memiliki kelengkapan unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
<b>3. Unsur Ekstrinsik</b>			
a. Cerpen <i>Bukan Seorang Drupadi</i> karya Artie Ahmad			
1) Apakah dipengaruhi latar belakang pengarang?			
2) Apakah memiliki nilai-nilai kehidupan, meliputi agama, moral, sosial, dan budaya?			
b. Cerpen <i>Rumah yang Selalu Berbau Busuk</i> karya Supartika			
1) Apakah dipengaruhi latar belakang pengarang?			
2) Apakah memiliki nilai-nilai kehidupan, meliputi agama, moral, sosial, dan budaya?			
c. Cerpen <i>Kabar Gembira</i> karya Yulizar Lubay			
1) Apakah dipengaruhi latar belakang pengarang?			
2) Apakah memiliki nilai-nilai kehidupan, meliputi agama, moral, sosial, dan budaya?			
d. Cerpen <i>Pilihan Bapak</i> karya Atta Verin			
1) Apakah dipengaruhi latar belakang pengarang?			
2) Apakah memiliki nilai-nilai kehidupan, meliputi agama, moral, sosial, dan budaya?			
e. Cerpen <i>Binar yang Memudar dari Matanya</i> karya Rizqi Turama			
1) Apakah dipengaruhi latar belakang pengarang?			
2) Apakah memiliki nilai-nilai kehidupan, meliputi agama, moral, sosial, dan budaya?			

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Teks Cerpen Pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen SMA Kelas XI” yang disusun oleh,

Nama : Ratih Rahmawati

NPM : 202121060

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) tidak layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan\*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, .....2024

.....

**\*) Coret yang tidak perlu**

### **c. Instrumen Isian Peserta Didik**

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diujicobakan kepada peserta didik kelas XI.

**Tabel 3.8**  
**Format Isian Hasil Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Peserta Didik**

<b>Judul Cerpen</b>			
<b>Pengarang</b>			
<b>No</b>	<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Tema		
2	Tokoh dan Penokohan		
3	Latar a. Tempat b. Waktu c. Sosial Budaya		
4	Alur a. Pengenalan situasi cerita b. Pengungkapan peristiwa c. Menuju Konflik d. Puncak Konflik e. Penyelesaian		
5	Sudut pandang		
6	Gaya bahasa		
7	Amanat		

**Tabel 3.9**  
**Format Isian Hasil Analisis Unsur Ekstrinsik Cerpen Peserta Didik**

<b>Judul Cerpen</b>			
<b>Pengarang</b>			
<b>No</b>	<b>Unsur Ekstrinsik</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Latar Belakang Pengarang		
2	Nilai-Nilai Kehidupan		

Tindak lanjut dari hasil pengerjaan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun cerpen yaitu melakukan penilaian. Berikut ini pedoman penilaian yang akan dilaksanakan.

**Tabel 3.10**  
**Pedoman Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menganalisis tema teks cerpen. a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis tema cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis tema teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis tema teks cerpen.	3  2  1	3	9
2	Ketepatan menganalisis tokoh dan penokohan teks cerpen. a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis seluruh tokoh beserta wataknya pada cerpen disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis seluruh tokoh beserta wataknya pada cerpen tanpa disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis tokoh beserta wataknya pada cerpen.	3  2  1	5	15
3	Ketepatan menganalisis latar teks cerpen. a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis latar pada cerpen disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis latar pada cerpen tanpa disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis latar pada cerpen.	3  2  1	5	15
4	Ketepatan menganalisis alur teks cerpen.		5	15

	<p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis alur teks cerpen disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis alur teks cerpen tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis alur teks cerpen.</p>	3		
5	<p>Ketepatan menganalisis sudut pandang teks cerpen.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis sudut pandang teks cerpen disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis sudut pandang teks cerpen tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta tidak mampu menganalisis sudut pandang teks cerita pendek.</p>	3 2 1	3	9
6	<p>Ketepatan menganalisis gaya bahasa teks cerpen.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis gaya bahasa teks cerpen disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis gaya bahasa teks cerpen tanpa disertai dengan bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis gaya bahasa teks cerpen.</p>	3 2 1	5	15
7	<p>Ketepatan menganalisis amanat teks cerpen.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis amanat teks cerpen disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis amanat teks cerpen tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis amanat teks cerpen.</p>	3 2 1	3	9
8	<p>Ketepatan menganalisis latar belakang pengarang</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis latar belakang pengarang teks cerpen yang dibaca.</p>	3	3	9

	b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis latar belakang pengarang teks cerpen, namun kurang tepat,	2		
	c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis latar belakang pengarang.	1		
9	Ketepatan menganalisis nilai-nilai kehidupan pada teks cerpen. a. Tepat, jika peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai kehidupan pada teks cerpen yang dibaca. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai kehidupan teks cerpen yang dibaca, namun tidak tepat. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menganalisis nilai-nilai kehidupan pada teks cerpen yang dibaca.	3 2 1	5	15

Skor Perolehan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

Predikat A, jika peserta didik memperoleh nilai 93-100

Predikat B, jika peserta didik memperoleh nilai 84-92

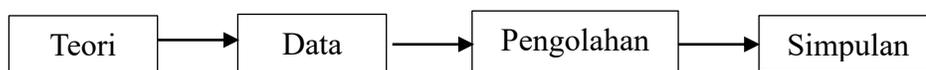
Predikat C, jika peserta didik memperoleh nilai 75-83

Predikat D, jika peserta didik memperoleh nilai  $\leq 75$

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah hal yang penting dalam penelitian dan harus melewati berbagai tahapan. Sebelum penganalisisan data, peneliti akan melakukan pengolahan data terlebih dahulu, analisis data, dan pembahasan data. Seperti yang

dikemukakan oleh Heryadi (2014:113) bahwa, “Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena (misalnya analisis ketepatan penggunaan ejaan dalam karangan siswa; atau analisis keefektifan kalimat dalam bentuk tajuk rencana), maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif.” Maka dari itu, penelitian diawali dengan landasan teori dan diakhiri dengan simpulan. Berikut ini Heryadi (2014:114) menggambarkan bagan pola pengolahan data kualitatif.



Pengolahan data harus melalui tahapan-tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:115-116),

Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil data.

1. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.
2. Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian-pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Proses analisis data kualitatif akan berwujud kata-kata atau sebuah pendeskripsian, bukan sebuah angka. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data karena data yang didapat ketika di lapangan jumlahnya akan banyak.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, hal itu akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti mengumpulkan data dari lima SMA yang ada di Tasikmalaya, kemudian merangkum dan memilihnya untuk mendapatkan permasalahan yang sama dari kelima sekolah tersebut.

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data secara tersusun. Penyajian data tersebut dilakukan pada tahap pengumpulan data. Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam analisis data pada penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman (dalam Salleh, 2017) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila pada tahap awal kesimpulan didukung oleh bukti-bukti kuat, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan proses yang dilalui peneliti dengan berbagai persoalan di dalamnya untuk melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah

yang dilakukan peneliti mengacu pada langkah-langkah metode deskriptif analitis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43-44) mengenai prosedur atau tahapan penelitian, di antaranya,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan hal itu, berikut ini penulis uraikan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Permasalahan yang didapat melalui kegiatan wawancara di lima sekolah, yaitu SMA Negeri 7 Tasikmalaya, SMA Negeri 8 Tasikmalaya, SMA Negeri 10 Tasikmalaya, SMA Al-Muttaqin Tasikmalaya, dan SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. Permasalahan yang didapat mengenai ketersediaan bahan ajar cerpen.
2. Penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen analisis unsur-unsur pembangun cerpen (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk*, instrumen analisis kesesuaian cerpen dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* dengan Kurikulum 2013 Revisi, instrumen analisis cerpen dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk* dengan kriteria bahan ajar sastra.
3. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang didapat adalah unsur pembangun cerpen yaitu unsur intrinsik yang mencakup tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan

amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik cerpen mencakup latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan.

4. Data-data yang didapat dideskripsikan dengan rinci serta bukti-bukti yang didapat dari analisis cerpen diuraikan. Data-data yang dianalisis didapat dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk*.
5. Penganalisisan disesuaikan dengan instrumen yang dibuat yaitu, unsur intrinsik cerpen, unsur ekstrinsik cerpen, kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra, dan kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi.
6. Langkah terakhir yaitu merumuskan hasil dari analisis yang dilakukan dengan membuat simpulan berkaitan sesuai atau tidaknya cerpen tersebut digunakan sebagai bahan ajar kelas XI.

#### **G. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan dimulai dengan wawancara bersama guru bahasa Indonesia pada minggu kedua November 2023 hingga minggu pertama Desember 2023. Pada minggu kedua Desember 2023 menyusun proposal dan dilanjutkan dengan bimbingan pada minggu pertama Februari 2024 hingga minggu kedua Juni 2024. Minggu kedua Agustus melaksanakan seminar proposal dilanjutkan dengan perbaikan proposal di minggu ketiga Agustus hingga minggu pertama September 2024. Penelitian dilaksanakan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan skripsi, dan bimbingan skripsi pada minggu kedua September 2024 hingga minggu ketiga November 2024. Akhir November 2024 diharapkan telah melaksanakan seminar hasil

serta minggu pertama hingga minggu kedua Desember diharapkan sidang skripsi dan perbaikan skripsi. Sedangkan tempat yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah SMA Al-Muttaqin Tasikmalaya.